

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMROV BALI RAYAKAN NYEPI DAN IDUL FITRI MELALUI DHARMA SANTI

PEMKAB BADUNG
TINGKATKAN
KEAMANAN
DAN KENYAMANAN
PARIWISATA



Hal. 5

BUPATI TABANAN:
PUNGUTAN WISMAN
UNTUK KESEJAHTERAAN
RAKYAT



Hal. 11

HAL
2

Pemprov Bali Rayakan Nyepi dan Idul Fitri melalui Dharma Santi

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali menggelar Dharma Santi atau pertemuan silaturahmi sebagai bentuk moderasi beragama setelah merayakan Hari Suci Nyepi dan Idul Fitri.

Kepala Badan Kesbangpol Bali I Gusti Ngurah Wiryanata di Denpasar, Kamis, mengatakan kegiatan ini akhirnya kembali digelar setelah lima tahun terhenti karena pandemi COVID-19, sehingga diharapkan setelah pertemuan ini kehidupan antarmasyarakat berjalan lebih damai.

"Kami harapkan mudah-mudahan melalui Dharma Santi ini betul-betul kita dapat suasana damai, jadi tidak ada lagi persoalan terlebih di tahun politik, kita sedang menunggu hasil penetapan pilpres dan pileg, sudah menyongsong pilkada," kata dia.

Menurut dia, gesekan di masyarakat akan lebih mudah terjadi saat pemilihan kepala daerah, sehingga melalui pertemuan ini hal tersebut dapat dicegah.

Upaya penguatan-penguatan ini dikemas oleh Pemprov Bali dalam pertemuan yang berisi tuturan dari pemuka agama hingga pentas seni dengan narasi-narasi damai.

Tujuannya agar moderasi beragama ini dijadikan acuan dalam berkehidupan, sehingga tidak hanya kedekatan antara manusia dengan tuhan yang terjalin namun juga manusia dengan manusia.

Penjabat (Pj) Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya menambahkan tema dari Dharma Santi tahun ini adalah Gunamanta Jana Kerthi atau berarti penguatan jati diri manusia Bali unggul.

"Untuk membangun individu yang berkualitas, harus diikuti dengan pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan,



Pentas seni dalam kegiatan moderasi beragama Dharma Santi di Denpasar, Bali, Kamis (18/4/2024). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

sejalan dengan ajaran Jana Kerthi yakni membangun kesucian, kemuliaan, dan kualitas diri manusia Bali," ucapnya.

Orang nomor satu di Pemprov Bali itu menyadari kondisi saat ini informasi sangat dinamis dan kompetitif sehingga perlu mengin-

gati jati diri sebagai manusia Bali.

"Melalui tema ini kita diajak untuk introspeksi diri sekaligus meneguhkan kembali komitmen kita untuk menjadi manusia Bali yang berkepribadian dalam kebudayaan, berintegritas, unggul, dan berdaya saing," ujarnya. **(ant)**

Sekda Bali Tegaskan Melukat Buat Delegasi WWF Bukan Bentuk Komersialisasi



Sekretaris Daerah Bali Dewa Made Indra saat diwawancara soal penggunaan tempat melukat sebagai lokasi kunjungan World Water Forum ke-10 di Denpasar, Senin (22/4/2024). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Bali Dewa Made Indra menegaskan rencana agenda melukat atau pembersihan diri dengan air suci untuk delegasi World Water Forum (WWF) ke-10 bukan bertujuan komersialisasi tempat suci.

"Tidak ada komersialisasi, kan ini baru tawaran kegiatan,

belum masuk agenda resmi, nanti kalau sudah masuk akan ditawarkan dulu kepada delegasi siapa yang mau ikut, perkiraan saya tidak semuanya ikut," katanya di Denpasar, Senin.

Hal ini disampaikan merespons komentar masyarakat yang merasa tidak semestinya

ribuan delegasi dibawa untuk melukat di lokasi sakral, salah satunya yang berpotensi dipilih adalah Pura Tirta Empul, Tampaksiring, Gianyar, karena terkesan dijadikan bisnis.

"Pasti kami perhitungkan, pelayanan (tempat melukat) kepada masyarakat tetap harus, tapi itu kan destinasi harus buka untuk yang lain juga," ujar Dewa Indra.

Diketahui Bali yang merupakan daerah pariwisata budaya memiliki banyak lokasi melukat, salah satunya yang belakangan ramai dikunjungi para pesohor dunia adalah Pura Tirta Empul, sehingga masyarakat Bali tahu pengluatan yang berada di samping Istana Kepresidenan Tampaksiring tersebut selalu dipadati kunjungan wisatawan lokal maupun internasional.

Rencana Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) Sandiaga Uno men-

gundang puluhan ribu delegasi ke tempat melukat itu kemudian mendapat respons sejumlah masyarakat lokal, sehingga Sekda Dewa Indra meluruskan tujuan undangan tersebut.

"Tempat melukat itu baru penawaran, karena sesuai namanya World Water Forum itu tentang air, maka salah satu yang ditawarkan pemurnian menggunakan air yakni melukat," jelasnya.

Saat ini Pemprov Bali juga masih memetakan alternatif tempat melukat, lantaran yang menjadi pertimbangan saat ini adalah akses menuju lokasi.

"Nanti kan ada registrasi, tiap kegiatannya ada pendaftaran, dari sana dilihat berapa yang ikut, kami lihat kapasitas masing-masing lokasi, misalnya Pura Tirta Empul berapa kapasitasnya, ya segitu kami bawa. Kalau lebih ke tempat lain," ujarnya. **(ant)**

Pemkot Denpasar Gandeng Duta GenRe Jadi Teladan Remaja

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, menggandeng Duta Generasi Berencana (GenRe) agar dapat menjadi teladan bagi remaja di kota setempat untuk mencegah masalah seks bebas, penularan HIV-AIDS, serta penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (napza).

“Atas nama Pemkot Denpasar, kami sampaikan apresiasi dengan rasa bangga terhadap peran anak-anak semua yang berkomitmen penuh menjadi penerang dan panutan bagi teman-teman berusia remaja,” kata Sekda Denpasar IB Alit Wiradana di Denpasar, Rabu.

Alit Wiradana menyampaikan hal tersebut saat menghadiri acara final Pemilihan Duta GenRe Denpasar yang digelar Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Denpasar bersama Forum Generasi Berencana (GenRe) Denpasar

Acara final pemilihan Duta GenRe diikuti 10 pasang finalis



putra dan putri dengan tema yang diusung Gamadi Gambira Gantari dengan harapan akan menjadi teladan yang bisa mengalirkan ilmu yang telah didapat dan panutan yang hebat.

Alit Wiradana mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut yang memiliki makna sangat penting dan strategis dalam mewujudkan generasi emas 2045.

“Melalui langkah edukasi, sosialisasi dan kreativitas remaja masa kini, Forum GenRe Denpasar dan Duta GenRe bergerak beriringan memberantas masalah remaja seperti seks bebas, HIV/AIDS, napza dan masalah krusial lainnya,” ucapnya.

Pemerintah, kata dia, juga mengimbau remaja Indonesia un-



Sekda Alit Wiradana saat membuka Final Pemilihan Duta GenRe Denpasar 2024 yang ditandai dengan penancapan kayonan di Denpasar, Rabu (17/4/2024). (ANTARA/HO-Pemkot Denpasar)

tuk ikut serta dalam pencegahan stunting dari hulu. “Untuk para remaja di Kota Denpasar kami harapkan dapat memberi motivasi bagi warga untuk menurunkan stunting secara berkelanjutan,” ujarnya lagi.

Sementara itu Kepala Dinas P3AP2KB Denpasar I Gusti Agung Sri Wetrawati menyampaikan pemilihan Duta GenRe merupakan

suatu ajang pemilihan remaja putra dan putri untuk menemukan duta remaja.

Nantinya mereka akan bersama-sama mempromosikan program GenRe yang mencakup Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP), Tiga Masalah Pokok Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK). (ant)

DPRD Kota Denpasar Apresiasi Capaian Kinerja LKPJ Wali Kota Tahun 2023



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara bersama Wakil Wali Kota I Kadek Agus Arya Wibawa dan Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede dalam penyerahan rekomendasi DPRD Denpasar terhadap LKPJ Wali Kota Denpasar tahun 2023 di Denpasar, Rabu (17/4/2024). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Denpasar, Bali, mengapresiasi capaian kinerja Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara yang tertuang dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun anggaran 2023.

“Terhadap LKPJ Wali Kota Denpasar tahun anggaran 2023,

DPRD Kota Denpasar memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kota Denpasar,” kata anggota DPRD Kota Denpasar I Nyoman Gede Sumara Putra di Denpasar, Rabu.

Sumara Putra menyampaikan hal tersebut saat membacakan rekomendasi DPRD Kota Denpasar

terhadap LKPJ Wali Kota Denpasar tahun anggaran 2023.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara, Wakil Wali Kota I Kadek Agus Arya Wibawa, Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede dan anggota DPRD Denpasar, Forkopimda Denpasar, Sekda Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana, dan seluruh pimpinan organisasi perangkat daerah Pemkot Denpasar. Ia mengatakan DPRD Kota Denpasar sebelumnya telah membentuk Panitia Khusus XXIX yang diberikan mandat penuh guna melakukan pendalaman atas LKPJ dan merumuskan Keputusan DPRD Kota Denpasar.

Keputusan tersebut berupa rekomendasi terhadap LKPJ yang berisikan saran, masukan dan/atau koreksi terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah.

Lebih lanjut disampaikan Pemerintah Kota Denpasar mampu mencari alternatif pembiayaan infrastruktur atas keterbatasan anggaran di Kota Denpasar. Proyek pertama yang diusung melalui skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) adalah revitalisasi dan pengembangan alat penerangan jalan (APJ).

Selain itu Pemerintah Kota Denpasar memperoleh penghargaan sebagai apresiasi terhadap perolehan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) terbaik dari lima kota yang mendapat penghargaan. Pemkot Denpasar meraih peringkat I, dengan IKP 91,82

Selanjutnya Kota Denpasar juga terpilih sebagai penerima Anugerah Prakarsa Inklusi yang tidak terlepas dari komitmen Pemkot Denpasar dalam memberikan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas serta penganggarannya. (ant)

Dinkes Kota Denpasar Minta Warganya Gencarkan PSN Tekan DBD

DINAS Kesehatan Kota Denpasar meminta warga di Ibu Kota Provinsi Bali itu untuk mengencarkan upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) agar efektif menekan kasus demam berdarah dengue (DBD) yang kerap mencapai puncak kasus setiap bulan April.

"Pencegahan DBD itu akan efektif jika masyarakat rutin melakukan PSN. Masyarakat minimal seminggu sekali dapat melaksanakan PSN ini," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr Anak Agung Ayu Agung Candrawati, di Denpasar, Minggu.

Pemberantasan sarang nyamuk di antaranya dapat dilakukan dengan menguras/membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, tempat penampungan air minum dan sebagainya. Kemudian



menutup rapat tempat-tempat penampungan air.

Candrawati menyampaikan jumlah kasus DBD dari Januari-Maret 2024 sudah jauh menurun dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pihaknya mencatat total kasus DBD pada 2023 sebanyak 1.332 kasus. Sedangkan pada periode Januari-Maret 2023 sebanyak 801 kasus, dengan rincian pada Januari (296), Februari (255) dan Maret (250).

Sementara itu, total kasus DBD dari periode Januari-Maret 2024 sebanyak 198 kasus dengan rincian pada Januari (35), Februari (41) dan Maret (122).

Candrawati menambahkan dari 198 kasus DBD tersebut, tercatat ada dua orang yang meninggal dunia yakni satu orang anak berusia sembilan tahun dan seorang ibu yang baru melahirkan.

"Mudah-mudahan kasus DBD tidak meningkat. Kami sebelumnya juga sudah melakukan intervensi untuk pencegahan DBD di antara-

nya dengan melakukan fogging (pengasapan) massal ULV (ultra low volume) pada periode Februari-Maret 2024 di seluruh wilayah di Kota Denpasar," ucapnya.

Fogging massal ULV dilaksanakan dua kali dalam setahun dan untuk tahun ini akan kembali dilaksanakan pada September mendatang.

"Fogging ULV pada September mendatang itu untuk mengantisipasi musim penghujan yang biasanya mulai pada bulan Oktober," katanya.

Selain itu, pihaknya juga melaksanakan fogging fokus sesuai dengan indikasi dan petugas jumentik (juru pemantau jentik) yang secara berkala memantau jentik dari rumah ke rumah. **(ant)**



Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr Anak Agung Ayu Agung Candrawati, di Denpasar. (ANTARA/Ni Luh Rhismawati)

Dispar Denpasar Latih UMKM Kuliner Agar Lebih Kompetitif



Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar Ni Luh Putu Riyastiti bersama para narasumber dan peserta pelatihan di Denpasar, Rabu (24/4/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

DINAS Pariwisata Kota Denpasar, Bali, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bidang kuliner di kota setempat agar dapat lebih kompetitif dalam menjalankan bisnisnya.

"Pelatihan ini tidak saja untuk meningkatkan keterampilan memasak, tetapi peserta dapat memahami tren baru penerapan sanitasi memasak dan pen-

erapan konsep inovatif," kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar Ni Luh Putu Riyastiti di Denpasar, Rabu.

Riyastiti menyampaikan hal tersebut membacakan sambutan Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara saat membuka pelatihan dan pendampingan pelaku ekonomi kreatif bidang kuliner yang diikuti puluhan peserta tersebut.

Dengan pelatihan ini, pelaku

UMKM yang mengembangkan usaha lele tersebut diharapkan dapat memahami tren terbaru, menerapkan sanitasi dalam memasak, mengembangkan konsep bisnis yang inovatif serta membangun jaringan yang kuat dalam industri.

"Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat industri kreatif melalui peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif di bidang kuliner. Jadi, tidak hanya ingin menciptakan koki yang handal, tetapi juga wirasaha kuliner yang mampu bersaing di pasar global yang semakin kompetitif," ujar Riyastiti.

Puluhan peserta dari pelaku UMKM ini akan mendapatkan pelatihan selama tiga hari dan praktik langsung serta kunjungan lapangan. Selanjutnya mendapatkan pendampingan usaha selama tiga bulan dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana.

Sementara itu Kepala Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede Suyasa menambahkan, pelatihan ini sebagai salah satu upaya Pemkot Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar untuk meningkatkan wawasan serta jaringan para pelaku UMKM di Kota Denpasar.

Pelatihan kali ini difokuskan kepada pelaku UMKM kuliner di Desa Padangsambian Kaja, Kota Denpasar, yang telah membudidayakan lele sejak sebelum pandemi COVID-19 dan tetap eksis hingga saat ini.

"Desa ini memiliki hasil budidaya ikan khususnya lele sebagai salah satu cikal bakal produk unggulan desa yang potensial dapat dikembangkan di Desa Padangsambian Kaja. Hasil budidaya lele ini selanjutnya diproses dalam bentuk produk yang lebih kreatif dan inovatif," ucapnya. **(ant)**

Pemkab Badung Tingkatkan Keamanan Dan Kenyamanan Pariwisata

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen akan terus menjalankan berbagai program untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan di wilayahnya guna menjaga pertumbuhan sektor pariwisata.

“Bagaimanapun juga kami hidup di daerah pariwisata. Wisatawan akan nyaman dan betah di sini dan nanti akan berdampak pada tingkat pendapatan. Ini akan kami kejar tanpa meninggalkan aspek-aspek lain,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri rapat kerja pimpinan dan anggota Badan Anggaran DPRD Kabupaten Badung terkait LKPJ Bupati Badung tahun 2023 di Mangu-pura, Selasa.

Ia mengatakan dalam menjalankan program pemerintahan, salah satu tantangan yang ada adalah menyiapkan dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan karena pariwisata selama ini merupakan sektor utama di wilayah itu.

“Tentu berangkat dari kondisi yang ada di 2023, kami akan tetap melaksanakan evaluasi kembali terhadap program-program yang telah dilakukan termasuk beberapa yang perlu kami perbaiki di 2024 ini,” katanya.

Adi Arnawa memberikan apresiasi kepada jajaran DPRD Badung yang telah melaksanakan kewajiban sesuai amanat undang-undang melaksanakan verifikasi terkait dengan laporan pertanggung jawaban pemerintah untuk 2023.

“Kami sudah mendengar banyak dari yang disampaikan Ketua DPRD Badung bahwa secara prinsip untuk laporan pertanggung jawaban yang berbasis dengan program dan kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan di



Wisatawan baik domestik maupun mancanegara menikmati keindahan di Pantai Kuta, Kabupaten Badung, Bali. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

2023 sudah bisa berjalan maksimal walaupun perlu juga adanya evaluasi ke depan,” kata dia.

“Tentu tantangan kami kedepannya adalah dengan melihat potret di 2023 terjadi suatu lonjakan yang signifikan terutama terhadap peningkatan pendapatan walaupun tidak seratus persen tetapi dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya ini mengalami

peningkatan,” kata Adi Arnawa.

Sementara itu, Ketua DPRD Badung I Putu Parwata mengungkapkan pihaknya menjalankan mekanisme yang harus dilakukan melalui laporan pertanggung jawaban yang menjadi kewajiban pemerintah untuk menyampai-kannya kepada DPRD paling lambat tiga bulan setelah anggaran berakhir. (adv)

Bupati Badung dan Ratusan Kades Klungkung Bahas Bantuan Keuangan



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta saat menerima audiensi 53 Perbekel dan beberapa Bendesa Adat se-Kabupaten Klungkung di Rumah Jabatan Bupati Puspem Badung, Selasa (16/4/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung I Nyoman Giri Prasta menerima audiensi 53 kepala desa dan sejumlah Kepala Desa Adat se-Kabupaten Klungkung untuk mendiskusikan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dari Pemkab Badung untuk desa di wilayah Klungkung.

Dalam kesempatan itu, Pemkab Badung dan para kepala desa dari Klungkung membahas

sejumlah hal terkait permohonan bantuan keuangan seperti dana hibah dari Badung agar nantinya pemerintah desa baik desa dinas maupun desa adat di Kabupaten Klungkung bisa meningkatkan program pembangunan di wilayahnya masing-masing.

“Berdasarkan aspek filosofis, sosiologis dan yuridis, kami Pemerintah Kabupaten Badung

diperkenankan memberikan bantuan keuangan kepada pemerintah desa di Kabupaten Klungkung,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011, hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

“Hibah itu secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat. Bagi saya pengabdian tertinggi itu ketika kami berman-

faat bagi orang lain,” kata dia.

Bupati Giri Prasta mengatakan untuk mendorong pemerataan pembangunan di seluruh desa dinas maupun adat di Klungkung, dibutuhkan strategi berbeda yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing wilayah.

Menurutnya, perlu pendekatan yang tepat untuk merancang strategi dan intervensi yang spesifik dengan melihat akar permasalahan di masing-masing daerah. Strategi yang spesifik berupa collaborative governance diperlukan untuk merespon kondisi tersebut.

“Camat selaku kepala wilayah harus berkomunikasi bersinergi dengan pemerintah desa. Apabila dapat kompak dan bersatu makan dipastikan pembangunan lancar. Semakin banyak yang diajak bekerja semakin ringan beban pembangunan yang dipikul,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Hibahkan Rp109 miliar untuk Masyarakat Karangasem

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp109.404.448.000 kepada masyarakat Kabupaten Karangasem yang bersumber dari APBD tahun 2024.

"Bantuan ini merupakan program Badung Angelus Buana sebagai program kami dalam membantu pembangunan fisik untuk kesejahteraan masyarakat," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat menyerahkan bantuan hibah di GOR Gunung Agung Karangasem, Rabu.

Dia menjelaskan dana yang digunakan untuk bantuan hibah itu diperoleh dari penyisihan Pajak Hotel dan Restoran (PHR) yang diperoleh Badung untuk diberikan untuk membantu pembangunan masyarakat di berbagai sektor.

Giri Prasta menjelaskan Badung Angelus Buana adalah wujud konkret strategi kolaborasi Pemkab Badung atau Collabora-

tive Governance dengan pemerintah lainnya, untuk mendorong pembangunan di wilayah Provinsi Bali yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah. Selain itu ini juga untuk meringankan beban masyarakat. Bupati Giri Prasta pun mengajak seluruh masyarakat di Bali agar dapat saling bahu membahu menjaga kekompakan dan kebersamaan.

Menurutnya, hal itu harus dilakukan guna menjaga tetap tegaknya empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi penopang serta sumber inspirasi bagi pembangunan dan kemajuan bangsa.

"Program ini juga merupakan wujud program Nawacita Presiden Joko Widodo, yaitu mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia yang dimulai dari pinggiran, demikian pula Kabupaten Badung yang mendukung pembangunan berbagai bidang di kabupaten/kota



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan hibah yang bersumber dari APBD Kabupaten Badung tahun 2024 di GOR Gunung Agung Karangasem, Rabu (17/4/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

lainnya di Bali," kata dia.

Sementara itu, Bupati Karangasem I Gede Dana mengungkapkannya berterima kasih kepada Bupati Nyoman Giri Prasta dan Pemkab Badung yang telah menyalurkan bantuan hibah uang kepada masyarakat Karangasem.

Dirinya berharap, pembangunan kolaboratif antara Pemerin-

tah Kabupaten Badung dengan Pemerintah Kabupaten Karangasem dapat berjalan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat ke daerah masing-masing.

"Saya juga berpesan kepada seluruh masyarakat penerima hibah semoga hibah ini bermanfaat bagi kami semua dan dipergunakan sebaik-baiknya," ungkap dia. (adv)

Pemkab Badung Iantik 1.923 Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) dan Wabup I Ketut Suiasa (ketujuh kiri) berfoto dengan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung saat kegiatan pelantikan di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Badung, Bali, Kamis (18/4/2024). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melantik dan menyerahkan surat keputusan (SK) pengangkatan 1.923 orang Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja hasil seleksi tahun 2023 serta 25 orang PNS lulusan

PKN STAN yang ditempatkan di Badung.

"Kami mengajak PPPK yang dilantik ini untuk bekerja bersama-sama sekuat tenaga guna mengoptimalkan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat Badung"

ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan para pegawai dalam pemerintahan adalah kader dalam birokrasi yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan serta memiliki peranan yang besar dalam mewujudkan Good Governance.

Menurutnya, aparatur sipil negara dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja memiliki peranan yang sangat strategis untuk menentukan keberhasilan penyelenggara pemerintahan dan pembangunan.

"Penyelenggaraan suatu pemerintahan yang baik sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan birokrasi. Birokrasi sebagai pemberi dan bentuk kebijakan publik dengan sumber daya aparatur yaitu pegawai yang profesional dan produktif, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif dan kolaboratif," kata dia.

Untuk itu Bupati Giri Prasta menjelaskan, penguatan manajemen pegawai pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik menjadi tantangan bagi birokrasi modern saat ini.

Hal itu karena pegawai pemerintahan juga berperan penting dalam mendukung arah pembangunan nasional, sehingga aparatur sipil negara diarahkan untuk menjadi modal terpenting birokrasi (Human Capital) dan berkualitas tinggi (smart ASN).

"Jadi setelah penantian panjang untuk diangkat sebagai ASN dan PPPK, kiranya ini menjadi momentum pengingat bahwa dalam melaksanakan tugas kita harus mengedepankan etika moral, kejujuran, keikhlasan dan memiliki rasa tanggung jawab serta terus meningkatkan kemampuan guna mendukung tugas pokok dan fungsi dari satuan dan unit kerja masing-masing," kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Lestarikan Olahraga Tradisi Lewat Pekan Kebudayaan Bali

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan Pekan Kebudayaan Daerah Jantra Tradisi Bali Badung tahun 2024 yang diikuti para pelajar setempat sebagai upaya untuk melestarikan olahraga tradisional Bali.

"Perlombaan olahraga tradisi ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan permainan rakyat dan olahraga tradisional nusantara yang saat ini mulai ditinggalkan karena pengaruh budaya luar," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Kamis.

Kegiatan Jantra Tradisi Bali tersebut merupakan kegiatan apresiasi budaya tradisi untuk penguatan dan pemajuan kearifan lokal, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, pengobatan tradisional, permainan rakyat dan olahraga tradisional.

Ketut Suiasa menjelaskan perlombaan tradisi Bali Jantra itu

juga sejalan dengan enam prinsip dasar pembangunan di Kabupaten Badung salah satunya dalam upaya melestarikan adat, tradisi, seni dan budaya Bali dengan mengutamakan kearifan lokal atau *proculture*.

Untuk itu, ia berharap agar lomba jantra tradisi Bali itu juga dapat dilaksanakan setiap tahun dan dapat pula dilaksanakan dalam kegiatan pekan olahraga dan seni tingkat kecamatan, desa maupun tingkat pelajar.

"Permainan tradisional jantra tradisi Bali ini juga dapat menjadi objek wisata dan menjadi suatu atraksi tersendiri dalam pementasan seni," kata dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Badung I Gede Eka Sudarwitha menambahkan kegiatan Pekan Kebudayaan Daerah Jantra Tradisi Bali itu diselenggarakan dalam upaya melestarikan olahraga rakyat tradisional Bali yang telah diwariskan oleh



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat membuka Pekan Kebudayaan Daerah Jantra Tradisi Bali Kabupaten Badung tahun 2024 di Lapangan Mangupura Mandala, Puspem Badung, Kamis (18/4/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

leluhur.

Kegiatan yang dilaksanakan 17-21 April itu diisi sejumlah kategori perlombaan yaitu lomba megala-gala/hadang, lomba tajog dan lomba terompah panjang.

"Pada kegiatan ini, kami juga menyiapkan duta Kabupaten Badung yang akan mengikuti Pekan Daerah Jantra tingkat Provinsi Bali tahun 2024," tambah Gede Eka Sudarwitha. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Hibah Rp47 M untuk Kabupaten Klungkung



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan dana BKK dan hibah kepada masyarakat Kabupaten Klungkung, di Wantilan Pura Dalem Ped, Nusa Penida, Jumat (19/4/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dan dana hibah sekitar Rp47 miliar kepada masyarakat Kabupaten Klungkung yang bersumber dari APBD Badung tahun anggaran 2024.

"Penyerahan BKK dan hibah ini merupakan rangkaian dari

program Badung Angelus Buana untuk membantu dan mendukung pembangunan di berbagai daerah melalui penyisihan Pajak Hotel dan Restoran (PHR) Kabupaten Badung," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Nusa Penida, Klungkung, Jumat.

Ia menjelaskan jumlah penerima dana hibah Badung

di Kabupaten Klungkung sebanyak 13 penerima dengan total jumlah bantuan sebesar Rp.13.040.000.000 dan BKK kepada pemerintah Kabupaten Klungkung berjumlah Rp34.557.902.237 untuk 79 kegiatan.

Menurutnya, dana bantuan keuangan khusus itu digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan percepatan pembangunan dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam membangun, memelihara fasilitas umum/infrastruktur prasarana dan sarana di lingkungannya masing-masing.

"Saya berpesan kepada penerima dana hibah dan Bantuan Keuangan Khusus agar selalu bersatu padu melaksanakan semua program pembangunan di wilayah masing-masing," kata dia.

Bupati Giri Prasta mengatakan program tersebut merupakan penerapan dari ajaran Tri

Kaya Parisudha dalam filosofi agama Hindu, yakni Manacika, Wacika dan Kayika yang bermakna bahwa bermula dari pikiran yang baik dan benar, akan mengalir ucapan dan perbuatan yang baik dan benar pula.

"Kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya diucapkan saja tapi kita wujudkan dengan berupaya," kata dia

Sementara itu, Pj. Bupati Klungkung Nyoman Jendrika menambahkan sinergitas pembangunan antara Pemkab Badung dengan Pemkab Klungkung telah berjalan dengan sangat baik.

Oleh sebab itu, mewakili masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Klungkung dirinya menyampaikan terima kasih kepada Bupati Giri Prasta dan Pemkab Badung karena telah banyak membantu pemerintah dan masyarakat Kabupaten Klungkung. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Kemampuan Badan Permusyawaratan Desa

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas Badan Permusyawaratan Desa (BPD), khususnya dalam rangka pemahaman peraturan yang ada pemerintahan desa.

"Kami harap dengan adanya bimtek ini, maka jajaran BPD akan memahami posisinya masing-masing sehingga apa yang menjadi fokus dan tujuan kami melalui program dan kegiatan benar-benar bisa diimplementasikan di masyarakat," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa saat membuka Bimtek Peningkatan Kapasitas BPD se-Kecamatan Mengwi, Badung, Senin.

Ia mengatakan, berdasarkan Permendagri No. 110 Tahun 2016, Badan Permusyawaratan Desa memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis, yang kedudukannya sejajar dengan

kepala desa.

"BPD sebagai mitra kepala desa dan perangkatnya bertugas menyusun dan menyepakati rancangan peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa dengan perangkatnya," kata dia.

Menurut Arnawa, dengan kondisi tugas yang cukup strategis itu, upaya peningkatan kapasitas seperti bimbingan teknis tersebut mutlak diikuti oleh semua anggota BPD sehingga ada pemahaman yang sama terutama dalam rangka menyikapi berbagai program-program yang disepakati yang dibuat oleh pemerintah desa.

"Berangkat dari kondisi fiskal yang sangat memadai dengan kondisi pendapatan asli daerah yang sangat signifikan akan berdampak pada dana bagi hasil kepada desa akan semakin



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa berpose bersama Badan Permusyawaratan Desa saat membuka Bimtek Peningkatan Kapasitas BPD se-Kecamatan Mengwi, Badung di Kuta, Senin (22/4/2024) yang ditandai dengan Pemukulan Gong. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

meningkat juga. Pengelolaan keuangan yang cukup besar ini tentu dibutuhkan suatu kontrol yang serius oleh suatu lembaga formal," kata dia.

Arnawa menambahkan pihaknya juga sangat mengapresiasi pelaksanaan Bimtek BPD se-Kecamatan Mengwi yang akan meningkatkan kapasitas jajaran

Badan Permusyawaratan Desa setempat.

"Saya saya sudah perintahkan Kepala Bidang Kelembagaan Dinas PMD Kabupaten Badung untuk membuat bimbingan teknis kepada BPD se-Badung, dalam upaya peningkatan Kapasitas BPD di seluruh wilayah kami," kata dia menambahkan. (adv)

Pemkab Badung Hibahkan Rp166 Miliar ke Kabupaten Bangli



Bupati Giri Prasta (tengah) saat menyerahkan secara simbolis Hibah dan BKK sebesar Hibah Rp160 Miliar lebih bertempat di Alun-alun Kota Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Selasa (23/4/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melalui programnya yaitu "Badung Angelus Buana" atau Badung Berbagai dari Badung untuk Bali, memberikan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dan hibah sebesar Rp166 miliar lebih untuk Kabupaten Bangli.

"Program ini adalah wujud

konkret strategi kolaborasi Pemkab Badung dengan pemerintah lainnya, dengan tujuan mendorong pembangunan di wilayah Provinsi Bali," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Bangli, Selasa.

Program Badung Angelus Buana di Kabupaten Bangli diberikan dengan menyalurkan

BKK kepada 373 penerima senilai total sebesar Rp70.175.000.000. Program itu juga memberikan bantuan hibah kepada 175 penerima, dengan total jumlah bantuan sebesar Rp96.420.197.500.

Selain menyerahkan Hibah dan BKK, Pemkab Badung pada kesempatan itu juga membantu pembangunan Sports Center di Kabupaten Bangli.

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menjelaskan program Badung Angelus Buana itu dilakukan sebagai upaya untuk membangun Bali dari pinggiran dengan mendukung pembangunan berbagai bidang di kabupaten/kota lain di Bali yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah untuk meringankan beban masyarakat.

Untuk itu, pihaknya akan terus mendorong pendapatan pajak hotel dan restoran agar program tersebut akan dapat berkelanjutan agar dapat membantu

masyarakat sepenuhnya seperti masyarakat di wilayah Bangli.

"Banyak sekali juga masyarakat Bangli yang bekerja di Kabupaten Badung, sehingga ini adalah wujud bhakti kami sesuai dengan regulasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Kami di Badung 70 persen air itu dari Kabupaten Bangli, jadi inilah salah satu bentuk wujud yang kita berikan kepada masyarakat Bangli," kata dia.

Ia menambahkan pihaknya meminta seluruh masyarakat juga terus saling bahu membahu menjaga kekompakan dan kebersamaan dan dapat menggunakan bantuan itu sebaik-baiknya.

"Jangan sampai ada bantuan kita ribut dengan saudara dan ada bantuan kita malah terkena masalah hukum. Itu yang kami tidak inginkan terjadi, untuk itu kami minta bantuan ini agar digunakan dengan baik," tambah Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Bantuan Rp2 miliar untuk Bantu Pura Sanatanagama UGM

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan sebesar Rp2 miliar untuk penyelesaian akhir pembangunan serta pelaksanaan upacara Ngenteg Linggih Pura Sanatanagama yang terletak di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

“Mudah-mudahan apa yang menjadi partisipasi dari Pemerintah Kabupaten Badung ini yang juga mewakili bhakti dari seluruh masyarakat Badung, dapat membantu pelaksanaan pembangunan dan upacara melaspas (penyucian) agar dapat terlaksana dengan lancar,” ujar Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung I Gde Sudarwitha dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Bali, Selasa.

Tak hanya menyerahkan dana hibah, pada kesempatan tersebut, Tim Penggerak PKK Kabupaten Badung yang dipimpin Ketua TP PKK Badung Seniasih Giri Prasta juga ngayah

atau mempersembahkan tarian Rejang Giri Putri dan Rejang Taman Sari yang diiringi musik tabuh dari Sekaa Gargita Budaya Dinas Kebudayaan Badung dalam rangkaian upacara Melaspas, Mecaru, Memdem Pedagingan, Ngenteg Linggih dan Pujawali di Pura Sanatanagama.

Gde Sudarwitha menjelaskan Bupati Badung Giri Prasta sangat berkomitmen untuk turut serta menumbuhkan kehidupan beragama di seluruh Indonesia.

Komitmen itu salah satunya diwujudkan melalui program Badung Angelus Buana atau Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali dengan Pemkab Badung yang turut menghaturkan bhaktinya dengan membantu pembangunan Pura Sanatanagama UGM Yogyakarta.

“Kami ingin membantu kita seluruh umat Hindu di manapun berada agar dapat melaksanakan bhakti terhadap Tuhan yang Maha Esa dengan baik,” kata dia.



Kepala Dinas Kebudayaan Badung I Gde Sudarwitha didampingi Ketua TP. PKK Badung Nyonya Seniasih Giri Prasta menyerahkan dana hibah di Pura Sanatanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Selasa (23/4). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Prof. I Nengah Duija yang menghadiri kegiatan tersebut mengatakan pihaknya mengapresiasi telah terselesaikannya seluruh bangunan suci, khususnya pura di Fasilitas Kerohanian UGM itu.

“Rampungnya pembangunan

fasilitas kerohanian ini menandai dimulainya suatu peradaban baru di UGM, yang tidak hanya peradaban fisik, tetapi juga mencakup peradaban spiritual. Sebab, peradaban inilah yang akan mengawal masa depan mahasiswa sekaligus umat Hindu di Yogyakarta,” kata dia. **(adv)**

KIP Bali - Pemkab Badung Kuatkan Keterbukaan Informasi Publik



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) menghadiri sosialisasi keterbukaan informasi publik di Badung, Bali, Rabu (24/4/2024). ANTARA/HO-Diskominfo Badung

KOMISI Informasi Provinsi (KIP) Bali berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung melakukan sosialisasi kepada pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) serta organisasi perangkat daerah setempat tentang penguatan keterbukaan

informasi publik.

“Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana para peserta nantinya dapat menyosialisasikan kegiatan PPID dalam pengolahan informasi,” ujar Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Badung I Gusti Ngurah Gede Jaya Saputra di

Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan kegiatan bertajuk “Keterbukaan Informasi Publik dan Peran Media dalam Keterbukaan Informasi” itu penting dilakukan karena pada 2023 Kabupaten Badung berhasil menjadi nominasi Praja Anindita Mahottama.

Menurut dia, keberhasilan itu diraih berkat kolaborasi pihaknya dengan seluruh PPID pelaksana, baik dari desa, kelurahan, maupun OPD terkait.

“Tentunya kami selaku pejabat pengelola informasi dan dokumentasi utama di Diskominfo Kabupaten Badung berkewajiban menjaga prestasi ini tetap berlanjut di tahun 2024 ini,”kata dia.

Diskominfo Badung juga telah melaksanakan berbagai langkah, seperti pembinaan, pendampingan, perencanaan, pembuatan infrastruktur serta sistem untuk meningkatkan keterbukaan

informasi publik.

Di tingkat desa, pihaknya juga akan mewujudkan desa digital agar hak masyarakat pedesaan mendapatkan informasi publik tetap terjaga dengan baik.

“Ini adalah keharusan, begitu informasi dan layanan terbuka diberikan masyarakat dan juga respons yang diberikan perangkat daerah itu bagus pasti akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat,” kata I Gusti Ngurah Gede Jaya Saputra.

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menilai sosialisasi itu penting karena para peserta sebagai pelayan publik harus dapat memberikan informasi secara baik kepada masyarakat.

“Kami di Badung akan terus memberikan pembekalan kepada petugas pelayanan publik oleh para narasumber yang memiliki kapasitas di bidang itu,” kata dia. **(adv)**

Bupati Badung dan Bangli Mulai Bangun Pusat Olahraga

PEMBANGUNAN pusat olahraga (sport center) di kabupaten Bangli, Bali, telah dimulai ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Badung I Nyoman Giri Pasta dan Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, Selasa.

"Bangli Sport Center ini menggunakan lahan yang dibeli Pemkab Bangli seluas 6,5 hektar yang pembangunannya mendapatkan hibah dari Pemkab Badung sebesar Rp30 miliar yang mana di tahap pertama dilakukan perataan tanah, pematangan tanah, dan pembuatan lapangan sepak bola," kata Bupati Bangli,

Peletakan batu pertama (Ground Breaking) pusat olahraga Bangli ini juga dirangkaikan dengan kegiatan penyerahan BKK dan Hibah Badung Angelus Buana ke Pemkab Bangli.

Acara penyerahan BKK dan Hibah dipusatkan di Alun Alun Bangli yang dihadiri ribuan masyarakat Bangli.

Bupati Bangli dalam sambu-

tannya mengucapkan terima kasih atas perhatiannya ke Bupati Badung, Pemkab dan masyarakat Badung. "Dengan programnya Badung Angelus Buana telah membantu masyarakat Bangli baik lewat Pemkab Bangli maupun langsung ke masyarakat Bangli," katanya.

Bupati Bangli menyatakan bahwa Bupati Giri Prasta ini merupakan Pemimpin yg visioner dan memiliki dedikasi yang tinggi agar bisa meningkatkan PAD (pendapatan asli daerah) kabupaten Badung, yang digunakan untuk membantu Kabupaten-kabupaten lainnya, rasa tidak berlebihan kalau masyarakat Bangli mendoakan beliau agar selalu dikasi kesehatan dan karir segera menjadi kenyataan.

Sementara itu Bupati Badung Giri Prasta dalam sambutannya mengatakan berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya



Bupati Badung Giri Pasta (kanan) dan Bupati Bangli Sedana Arta (kiri) menandatangani kerjasama pembangunan pusat olahraga Bangli. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat,

Masyarakat kabupaten Badung sangat ketergantungan sama air, dan 75 persen air sumbernya dari Kabupaten Bangli. Dan banyak warga Bangli yang bekerja di Kabupaten Badung sehingga ikut berperan meningkatkan PAD Badung,

ujar Bupati Badung Giri Pasta.

"Jadi wajar kami mengambil kebijakan untuk membantu masyarakat Bangli. Bantuan ini bertujuan untuk ikut meringankan beban masyarakat. Dan khusus untuk pembangunan pusat olahraga. Bersyukur bisa kami bantu sampai Rp30 Miliar," kata Bupati Badung. (adv)



Sendratari kolosal "Ki Barualis" meriahkan HUT Kota Gianyar. (ANTARA/HO-Diskominfo Gianyar)

PECINTA seni terutama seni pertunjukan terlihat memadati panggung terbuka di Balai Budaya Gianyar, Bali, untuk menyaksikan pementasan Sendratari Kolosal berjudul "Ki Barualis" garapan Sanggar Paripurna Bona untuk memeriahkan HUT ke-253 Kota Gianyar.

"Sendratari kolosal "Ki Barualis" menceritakan perebutan senjata tombak sakti yang diperoleh Dewa Manggis Kuning dari seorang wanita tua yang berubah menjadi bidadari," kata Ketua Sanggar Paripurna Bona sekaligus Artistik Direktor, I Made Sidia,

demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Kamis.

Dikisahkan, Dewa Manggis Kuning yang tinggal di Alas Bengkel bersama prajurit diusik oleh kedatangan pasukan Guwak yang dipimpin oleh Raja Buleleng, I Gusti Anglurah Panji Sakti.

Laskar Gusti Panji Sakti datang menunggangi gajah ke Alas Bengkel, ingin menaklukkan Dewa Manggis Kuning guna mendapatkan senjata sakti miliknya.

Mulai dari Buruan, Bangunliman, penepi Desa Ambengan penyerangan dilakukan dengan

Sendratari "Ki Barualis" Meriahkan HUT Kota Gianyar

membakar Alas Bengkel beserta isinya, tutur Made Sidia.

Ia melanjutkan, Dewa Manggis Kuning yang mendengar hal itu menjadi murka, beliau langsung memimpin laskar Watek Sikep Penamun yang bersenjatakan bambu runcing, dan barisan pering gading untuk mencegah terjadinya banyaknya korban.

Berkat Laskar Watek Sikep Penamun dan kecekatan Dewa Manggis Kuning yang mengeluarkan ajian Panglimunan muncul para roh gaib yang membuat pasukan Gusti Panji Sakti merasa kewalahan, sehingga mereka lari tunggang langgang meninggalkan Alas Bengkel yang sekarang diberi nama Desa Beng.

Sawah tempat gajah makan kacang-kacangan sebelum terjadi perang, sekarang dinamai Subak

Kacang Bedol. Tombak sakti yang berhasil melukai alis Gajah diberi nama "Ki Barualis".

Sejak itu di Tukad Panti Desa Beng dibangun pariyangan tempat melukat, memuja Dewa Manggis Kuning. Guna mendapat kesucian dan kesejahteraan sehingga Desa Beng menjadi tenteram, makmur berkat karisma Dewa Manggis Kuning.

Ketua Sanggar Paripurna Bona mengatakan "Ki Barualis" merupakan senjata sakti yang dimiliki oleh Ida Dewa Manggis Kuning yang merupakan pendiri Kerajaan Gianyar.

Sanggar Paripurna ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar agar membangkitkan semangat generasi muda, masyarakat yang pernah tertimpa bencana pandemi COVID-19. (ant)

Bupati Tabanan: Pungutan Wisman Untuk Kesejahteraan Rakyat

BUPATI Tabanan Komang Gede Sanjaya menyatakan pungutan yang diberlakukan bagi wisatawan mancanegara (wisman) di daerah itu digunakan untuk mensejahterakan masyarakat Tabanan.

“Banyak yang diuntungkan dari keputusan tersebut bagi pariwisata di Bali, saya optimis pariwisata akan lebih baik dan maju lagi, termasuk Kabupaten Tabanan,” kata Sanjaya di Tabanan, Kamis.

Gede Sanjaya berharap hasil pungutan Rp150 ribu yang dikenakan pada wisatawan mancanegara tersebut akan dipergunakan dengan baik untuk kemajuan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tabanan.

Di tingkat provinsi, pungutan wisman sebesar Rp150 ribu ini telah memiliki payung hukum yang kuat dan lengkap yaitu Un-

dang Undang Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Provinsi Bali yang diturunkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pungutan bagi Wisatawan Asing untuk Perlindungan Kebudayaan dan Lingkungan Alam Bali dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 36 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pembayaran Pungutan Bagi Wisatawan Asing.

Gede Sanjaya yakin meski diberlakukannya pajak atau pungutan ratusan ribu bagi turis asing, kunjungan wisatawan asing tetap ramai ke Bali terlebih khusus di beberapa objek wisata di Tabanan.

“Pungutan terhadap warga negara asing yang berlibur ke Bali tidak akan membawa pengaruh bagi kunjungan wisatawan asing ke destinasi wisata di daerah ini termasuk Kabupaten Tabanan,” kata Sanjaya.



Wisatawan dari berbagai daerah baik domestik maupun mancanegara menikmati keindahan alam di Daerah Tujuan Wisata Tanah Lot, Kabupaten Tabanan, Bali. ANTARA/Rolandus Nampu

Hal tersebut dibuktikan salah satunya saat libur Lebaran beberapa hari lalu, kawasan objek wisata Tanah Lot, Jatiluwih, Daya Tarik Wisata Ulun Danu Beratan, Taman Raya Bedugul ramai dikunjungi tidak hanya oleh wisatawan domestik melainkan wisatawan mancanegara.

Humas DTW Ulun Danu Beratan Bedugul, Made Su-

karata juga mengamini tidak ada pengaruh kunjungan wisatawan asing sejak diberlakukannya pungutan bagi turis asing yang tiba di Pulau Dewata.

Hal ini pun berlaku pada saat DTW Ulun Danu Beratan kembali menaikkan harga tiket masuk, kunjungan para pelancong baik wisatawan domestik dan mancanegara tetap ramai. **(ant)**

Pembina Sanggar: Wisman di Buleleng Menggemari Belajar Tari Bali



Wisatawan mancanegara dari berbagai negara di Eropa saat berlatih tari Bali di Sanggar Seni Santi Budaya Buleleng di Singaraja, Bali. ANTARA/HO-Diskominfo-santi Buleleng

WISATAWAN mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menggemari kegiatan latihan tari Bali yang dilaksanakan oleh Sanggar Santi Budaya.

“Mereka (wisman) antusias berlatih kesenian tari dan membuat canang sari atau sarana ritual

pemujaan menurut agama Hindu,” kata Pembina Tari Sanggar Santi Budaya Singaraja Ida Ayu Ketut Widia Utami di Singaraja, Bali, Minggu.

Menurut dia, kegiatan tersebut (berlatih tari bersama wisman) sebagai bentuk pengenalan dan unjuk seni budaya yang ada di Pu-

lau Dewata khususnya Kabupaten Buleleng yang berlokasi di wilayah paling utara.

Wisman menggemari belajar tari Bali karena hal tersebut (tarian khas Bali) hanya mereka dapat saksikan dan amati baik langsung maupun melalui video maupun foto.

Pada umumnya, wisman yang datang ke Buleleng ingin mengamati berbagai warisan tua peninggalan Belanda sembari ingin merasakan hiruk pikuk kesenian tradisional yang hingga kini tetap eksis dan berkembang.

“Kebetulan mereka berasal dari Belanda dan kami mengajak belajar tari Bali di sini. Dilihat Puri ini (tempat latihan) dari segi bangunan masih ada nilai-nilai Belanda dan mereka (wisman) merasa senang melihat bagaimana situasi seni dan keadaan budaya yang ada di Kabupaten Buleleng,” ucapnya.

Widia utami juga menyampaikan bahwasannya wisatawan belajar tari diajarkan secara

dasar. Hal ini karena wisatawan yang belajar tidak mempunyai basik untuk menari melainkan ingin tahu bagaimana melakukan menari Bali.

“Mereka sering mengeluh kesannya ternyata sulit belajar menari Bali. Mungkin karena penasaran itu membuat mereka antusias sekali belajar menari Bali,” terangnya.

Selain belajar mengenai tarian Bali, wisman juga antusias dalam membuat dan menyajikan sesaji berupa canang sari sebagai sarana ritual menurut agama Hindu. Wisman antusias merangkai canang sari berbahan janur, bunga dan berbagai jenis dedaunan lainnya.

Kabupaten Buleleng dikenal sebagai kabupaten yang mempunyai banyak tradisi kesenian dan budaya yang khas dan unik. Maka dari itu, banyak wisatawan yang datang ke Bali khususnya Kabupaten Buleleng berkunjung menyaksikan pementasan dan belajar kesenian Bali. **(ant)**

DPRD Bali Tetapkan Perda Pemberian Insentif dan Pengarusutamaan Gender

DPRD Provinsi Bali menetapkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi serta Raperda tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) menjadi peraturan daerah setelah melalui proses pembahasan dengan pihak eksekutif dan pemangku kepentingan.

"Memutuskan, menetapkan Raperda Provinsi Bali tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi dan Raperda Provinsi Bali tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) menjadi peraturan daerah," kata Ketua DPRD Provinsi Bali I Nyoman Adi Wiryatama di Denpasar, Senin.

Penetapan dua perda dilakukan pada Rapat Paripurna DPRD Bali yang dipimpin Adi Wiryatama dan juga dihadiri Penjabat Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya beserta para kepala organisasi perangkat daerah setempat.

Sebelum diketok palu, Koordinator Pembahasan Raperda

Provinsi tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi I Kade Darma Susila menyampaikan pengaturan kriteria pemberian insentif dan/atau kemudahan investasi yang bersifat prinsip supaya memperhatikan potensi lokal.

"Yakni agar menyerap dan memberdayakan tenaga kerja lokal masyarakat Bali, berwawasan lingkungan alam Bali dan berkelanjutan, serta memperhatikan kearifan lokal yakni berorientasi ekspor berbasis branding produk lokal Bali," ujarnya.

Sedangkan tata cara pemberian insentif dan kemudahan investasi yang akan dilakukan oleh Pemprov Bali dalam bentuk kebijakan fiskal dan non-fiskal disesuaikan dengan kewenangan, kondisi dan kemampuan provinsi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan jangka waktu pemberian insentif kepada badan usaha pengelolaan dan pembangunan (BUPP), pelaku usaha pada



Ketua DPRD Provinsi Bali I Nyoman Adi Wiryatama bersama Penjabat Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya dalam Rapat Paripurna DPRD Bali di Denpasar, Senin (22/4/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

badan otorita, pengelola kawasan pariwisata, masyarakat dan/atau investor diberikan paling lama tiga tahun, dengan mempertimbangkan keberadaan dan kondisi dari kegiatan usaha yang nyata ada.

Sementara itu Koordinator Kelompok Pembahas Raperda Provinsi Bali tentang Pengarusutamaan Gender I Gusti Ayu Diah Werdhi Srikandi Wedasteraputri

Suyasa saat membacakan laporan akhir pembahasan menyampaikan sejumlah rekomendasi.

Di antaranya segera menyusun peraturan pelaksanaan setingkat peraturan gubernur (pergub) yang lebih terperinci dan mendetail dalam kurun waktu yang telah ditentukan setelah Raperda tentang PUG ini ditetapkan dan mendapat nomor register. **(ant)**

Bupati Bangli Sebut Perkembangan Teknologi Membuat Duta Genre Berpikir Maju



Foto bersama Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta membuka acara Grand Final Pemilihan Duta Generasi (Genre) Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. (ANTARA/HO-Humas Pemkab Bangli)

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta mengemukakan perkembangan teknologi membuat pola berpikir Duta Generasi Berencana (Genre) semakin maju dan modern, terutama menyangkut peran mewujudkan pembangunan keluarga berencana.

"Perkembangan teknologi

membuat para Genre di dunia pola pikirnya semakin maju dan modern sehingga dunia bisa dikendalikan hanya lewat jempol saja," kata dia dalam siaran pers Diskominfo Bangli di Bangli, Senin.

Ia mengatakan hal itu saat membuka acara Grand Final Pemilihan Duta Genre di Kantor

Bupati Bangli, Provinsi Bali.

Ia mengaku adanya dampak negatif atas kemajuan teknologi jika pemanfaatannya tidak tepat.

"Namun di satu sisi juga terdapat hal yang negatif, yang bilamana anak muda kita harus benar-benar bisa memahami teknologi mana yang bisa bermanfaat bagi kehidupan kita," katanya.

Ia menyebut 90 persen dari total waktu keseharian generasi muda memegang gawai.

Oleh karena itu, ujarnya, orang tua berperan penting dalam pengawasan terhadap anak-anaknya terkait dengan pemanfaatan gawai agar pemakaian perangkat itu ke arah pengaruh positif.

"Jika kita lihat, generasi muda saat ini 90 persen kesehariannya hanya memegang gadget. Maka dari itu saya tekankan agar para orang tua agar lebih mengawasi anak-anaknya. Jangan sampai perkembangan teknologi yang

seharusnya membuat dampak positif malah bisa terbawa ke arah negatif," katanya.

Ia juga mengemukakan perkembangan teknologi merupakan bentuk penjajahan baru ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi. Maka dari itu, katanya, pemahaman terhadap seluruh norma, etika, dan kesopanan harus diajarkan dengan baik oleh orang tua kepada anak-anaknya.

"Agar bisa lebih siap untuk menerima kompetisi dan tantangan yang lebih ketat dalam kehidupan mereka ke depan," ujar Bupati Sedana Arta.

Perwakilan BKKBN Provinsi Bali Ni Made Ari Listiani mengatakan BKKBN salah satu instansi yang berperan aktif membantu, membina, dan menyiapkan masa depan remaja agar dapat merencanakan kehidupan berkeluarga serta menjawab tantangan mereka. **(ant)**